

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan manufaktur yang telah menerapkan teknologi Revolusi Industri 4.0 dapat bertahan dengan penilaian indikator tingkat kebangkrutan menurut Altman Z-Score. Populasi yang digunakan sebagai sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar (listed) di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Dari 555 perusahaan yang terdaftar selama periode 2013-2017, maka diperoleh 8 perusahaan manufaktur yang menerapkan teknologi Revolusi Industri 4.0 yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dari publikasi laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta data berita mengenai perusahaan manufaktur yang telah menerapkan teknologi Revolusi Industri 4.0. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil perhitungan Altman Z-Score menunjukkan bahwa terdapat 1 perusahaan yang masuk dalam kategori bangkrut 3 rawan dan 4 sehat pada setiap periode yang berbeda dan yang perlu segera di lakukan perbaikan adalah PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk karena pada periode 2015 di indikasikan mengalami kebangkrutan, untuk perusahaan yang masuk dalam kategori rawan perlu di lakukan perbaikan agar tidak terjadi kebangkrutan di masa mendatang dan 4 perusahaan yang dinyatakan sehat yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Semen Indonesia Tbk, dan PT. Unilever Indonesia Tbk, perlu dijaga kondisi kesehatan keuangan dan di tingkatkan kinerjanya.

Kata Kunci : Revolusi Industri 4.0, Altman Z-Score, Perusahaan Manufaktur

ABSTRACK

This study aims to assess the extent to which manufacturing companies that have implemented Industrial Revolution 4.0 technology can survive with the assessment of bankruptcy level indicators according to Altman Z-Score. The population used as the sample of this study are listed manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. Of the 555 companies registered during the 2013-2017 period, 8 manufacturing companies were applied to implement Industrial Revolution 4.0 technology that was in accordance with the sample selection criteria. Data collection is done by using the method of documentation from the publication of financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange, as well as news data about manufacturing companies that have implemented Industrial Revolution 4.0 technology. Data analysis in this study was carried out quantitatively using descriptive analysis. Based on the calculation of Altman Z-Score, it shows that there is 1 company that is categorized as bankrupt 3 prone and 4 healthy in each different period and what needs to be done immediately is PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk because in the 2015 period indicated bankruptcy, for companies included in the vulnerable category need to be repaired so that there will be no future bankruptcy and 4 companies declared healthy, namely PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Semen Indonesia Tbk, and PT. Unilever Indonesia Tbk, needs to maintain financial health conditions and improve its performance.

Keywords: Industrial Revolution 4.0, Altman Z-Score, Manufacturing Company